



## IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS MADRASAH DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTS KAFILAH IBNU MAS'UD CIRACAS JAKARTA TIMUR TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Andi Ahmad Arief<sup>1</sup>, An an Andari<sup>2</sup>, Sugiran<sup>3</sup>

1. Institut Agama Islam An Nur Lampung, Indonesia

2. Institut Agama Islam An Nur Lampung, Indonesia

3. Institut Agama Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email : andi01252@gmail.com<sup>1</sup>, andari.faqih@gmail.com<sup>2</sup>

### Abstract :

Madrasahs that implement Madrasah-Based Management (MBM) must make a madrasa development plan. Madrasah development plans generally include the formulation of the madrasa's vision, mission, objectives and implementation strategies. While the madrasah annual work plan generally includes the identification of madrasah goals (madrasaal situational goals), selection of madrasa functions needed to achieve the identified targets, SWOT analysis, problem-solving steps, and preparation of plans and annual madrasa work programs. The following is a brief description of the formulation of the school's vision, mission, goals and objectives (school situational goals).

The curriculum is one component that has an important role in the education system, especially in the implementation of MBM because the curriculum is not only formulated about the goals to be achieved so as to clarify the direction of education, but also provides an understanding of the learning experience that every student must have.

On the basis of the above problems, the formulation of the problem that the author proposes in this study is to determine the implementation of madrasah-based management in an effort to improve the quality of Aqidah Akhlak in madrasah MTS Kafilah Ibnu Mas'ud Ciracas Jakarta Timur academic year 2021/2022.

This type of research is an evaluation research using qualitative research methods. According to Sugiyono, evaluation research is research that aims to compare an event, activity and product with predetermined standards and programs, so that evaluation research serves to explain phenomena.

Based on the results of observation interviews, and documentation on the implementation of madrasa-based management in an effort to improve the quality of Aqidah Akhlak learning at the MTS Kafilah Ibnu Mas'ud residents of Ciracas Jakarta Timur for the 2021/2022 academic year at the planning stage it was quite good.

**Keywords:** *Madrasah-Based Management (MBM), Curriculum*

### Abstract :

Madrasah yang melaksanakan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) harus membuat rencana pengembangan madrasah. Rencana pengembangan madrasah pada umumnya mencakup perumusan visi, misi, tujuan madrasah dan strategi pelaksanaannya. Sedangkan rencana kerjita hunan madrasah pada umumnya meliputi pengidentifikasian sasaran madrasah (tujuan situasional madrasah), pemilihan fungsi-fungsi madrasah yang diperlukan untuk mencapai sasaran yang telah diidentifikasi, analisis SWOT, langkah-langkah pemecahan persoalan, dan penyusunan rencana dan program kerja tahunan kerja madrasah. Berikut diuraikan secara singkat mengenai perumusan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah (tujuan situasional sekolah).

Kurikulum merupakan salah satu komponen yang memiliki peran penting dalam system pendidikan, terutama dalam pelaksanaan MBM sebab dalam kurikulum bukan hanya dirumuskan tentang tujuan yang harus dicapai sehingga memperjelas arah pendidikan, akan tetapi juga memberikan pemahaman tentang pengalaman belajar yang harus dimiliki setiap siswa.

Atas dasar permasalahan diatas maka rumusan masalah yang penulis ajukan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui implementasi manajemen berbasis madrasah dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak di madrasah MTS Kafilah Ibnu Mas'ud Ciracas Jakarta Timur tahun pelajaran 2021/2022.

Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluasi dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono, penelitian evaluasi adalah penelitian yang bertujuan untuk membandingkan suatu kejadian, kegiatan dan produk dengan standard dan program yang telah ditetapkan, sehingga penelitian evaluasi berfungsi untuk menjelaskan fenomena.

Berdasarkan hasil wawancara observasi, dan dokumentasi tentang implementasi manajemen berbasis madrasah dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak di madrasah MTS Kafilah Ibnu Mas'ud Ciracas Jakarta Timur tahun pelajaran 2021/2022. Pada tahap perencanaan cukup baik.

**Kata Kunci :** *Manajemen Berbasis Madrasah (MBM), Kurikulum*

## PENDAHULUAN

Secara konseptual, manajemen berbasis madrasah dapat di gambarkan sebagai suatu perubahan formal struktur penyelenggaraan sebagai suatu bentuk desentralisasi yang mengidentifikasi madrasah itu sendiri sebagai unit pertama peningkatan serta bertumpu pada redistribusi kewenangan pembuatan keputusan sebagai sarana penting yang dengannya peningkatan dapat di dorong dan di tolong.

Penerapan manajemen berbasis madrasah merupakan bentuk penyesuaian dari pemberlakuan manajemen berbasis sekolah. Manajemen berbasis madrasah sendiri di definisikan oleh para ahli dengan tiga komponen utama yaitu;

1. Delegasi otoritas decision making
2. Penerapan model decision maker
3. Ekspektasi dimana MBM akan mendorong leadership madrasah dalam upaya perbaikan madrasah.

Tujuan dan arah penerapan berbasis madrasah adalah adalah untuk mendorong masing masing komponen dalam madrasah terutama guru untuk Meningkatkan kreatifitas mereka dalam mengimplementasikan konsep ini, madrasah memiliki tanggung jawab untuk mengelola dirinya di dalam

kerangka arah dan kebijakan yang telah di rumuskan oleh pemerintahan (Umaidi, 1999)

Secara faktual, dari pra survey yang dilakukan di MTs Kafilah Ibnu Mas'ud Ciracas Jakarta Timur, lembaga ini sudah menerapkan konsep manajemen berbasis madrasah dengan baik, ini terlihat bahwa di hampir semua bidang manajemen di madrasah ini sudah didesentralisasikan dan diberikan kewenangan dalam pengambilan keputusan kepala madrasah, seperti terlihat pada tabel (Dr. Sri Sulastri, komunikasi pribadi, 2 November 2021) :

**Tabel 1**  
**Bidang-bidang Desentralisasi di MTs Kafilah Ibnu Mas'ud Ciracas Jakarta Timur**

No	Bidang yang Didesentralisasikan	Keterangan
01	Kurikulum dan program pengajaran	Sudah didesentralisasikan
02	Tenaga Kependidikan	Sudah didesentralisasikan
03	Kesiswaan	Sudah didesentralisasikan
04	Keuangan	Sudah didesentralisasikan
05	Sarana dan Prasarana	Sudah didesentralisasikan
06	Layanan Khusus	Sudah didesentralisasikan
07	Hubungan dengan Masyarakat	Sudah didesentralisasikan

Namun disisilain, penulis masih menemukan beberapa kendala dan masalah yang terjadi dengan proses pembelajaran, antara lain :

1. Dalam proses pembelajaran guru masih berperan sebagai subjek dan murid sebagai objek padahal dalam pembelajaran yang sebenarnya, guru tidak lagi berperan sebagai sumber belajar, guru harus menempatkan murid sebagai subjek yang belajar dan guru tidak lagi menjadi "pemeran utama" (Faiszal Akbar Zain, Lc, komunikasi pribadi, 6 November 2021).
2. Masih adanya guru yang belum memiliki kepercayaan diri, komitmen dan tanggung jawab yang besar dalam tugas dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran (Diah Anggraeni, S.Pd, komunikasi pribadi, 10 November 2021). Tanggung jawab yang besar ini ditunjukkan dengan kesungguhan guru dalam merencanakan, melaksanakan dan evaluasi proses pembelajaran yang salah satu indikasinya bagaimana perlengkapan pembelajaran yang dilakukan, seperti pembuatan silabus, program tahunan, program semester, RPP. Data dilapangan menunjukkan bahwa beberapa guru mata pelajaran pendidikan agama islam belum memiliki perlengkapan pembelajaran yang memadai, seperti terlihat pada tabel berikut :

**Tabel 2**  
**Kelengkapan Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Mts Kafilah Ibnu Mas'ud Ciracas Jakarta Timur (Studi Dokumentasi, 2021).**

No	Nama Guru	Mata Pelajaran	Silabus	Program Tahunan	Program Semester	RPP
01	Faiszal Akbar Zain, Lc	Pendidikan Agama Islam	Ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

3. Proses pembelajaran masih terlalu monoton sehingga anak merasa jenuh untuk mengikuti proses pembelajaran.

4. Pemilihan metode, strategi dan pendekatan pembelajaran terkadang tidak sesuai dengan isi materi pembelajaran. Guru banyak hanya menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi pembelajaran.
5. Masih rendahnya prestasi akademik siswa, ini terlihat dari prosentase kelulusan dan nilai rata-rata UN yang masih rendah pada tiga tahun terakhir, seperti pada tabel :

**Tabel 3 :**  
**Prosentase Kelulusan Dan Nilai Rata-Rata Ujian Madrasah (Studi Dokumentasi terhadap nilai-nilai UN siswa, 2021)**

No	Tahun Pelajaran	Prosentase Kelulusan
1	2015/2016	78%
2	2016/2017	85%
3	2017/2018	92%

Penelitian ini mengacu pada penelitian (Miftahul Anwar, Andi Warisno, dan Nur Hidayah, 2021) dengan judul “Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Mts Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021” dalam penelitian ini terdapat kesamaan dengan penelitian penulis yaitu tentang implementasi manajemen berbasis madrasah, namun perbedaan penulis dgn penelitian terdahulu yaitu membahas tentang upaya peningkatan mutu pembelajaran sedangkan penulis tentang upaya peningkatan mutu pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama islam.

Untuk mengungkap dan menjawab permasalahan tersebut perlu adanya suatu kajian dan penelitian khusus, maka adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini :

- a. Untuk menemukan pelaksanaan implementasi manajemen berbasis madrasah pada setiap fungsi yang di desentralisasikan dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Kafilah Ibnu Mas’ud Ciracas Jakarta Timur .
- b. Menemukan faktor-faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan implementasi manajemen berbasis madrasah dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Kafilah Ibnu Mas’ud Ciracas Jakarta Timur

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah merupakan penelitian *kualitatif*. sumber data dalam penelitian ini adalah :

### **1. Sumber Data Primer**

Untuk memperoleh data yang jelas dan sesuai dengan masalah penelitian, maka peneliti mendatangi lokasi penelitian dan memperoleh data dari responden yang meliputi: (1) Kepada MTs Kafilah Ibnu Mas’ud Ciracas

Jakarta Timur (2) Guru-guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam yang meliputi Guru Akidah Akhlak (3) Siswa.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung, biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip penting. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah: (1) Buku-buku yang relevan dengan judul penelitian. (2) Dokumen-dokumen resmi secara tertulis tentang kondisi objektif di MTs Kafilah Ibnu Mas'ud Ciracas Jakarta Timur yang memiliki relevansi dengan fokus masalah penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Kafilah Ibnu Mas'ud Ciracas Jakarta Timur. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tahun 2021. Dalam pengumpulan data pada penelitian ini dipergunakan sebagai teknik, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, sebagaimana dikemukakan Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman yang membagi menjadi tiga alur kegiatan, yaitu Reduksi Data, Penyajian Data dan *Verifikasi* Data

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Tahapan Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah di MTs Kafilah Ibnu Mas'ud Kecamatan Ciracas

#### a. Sosialisasi Pengenalan Dan Pembahasan Tentang MBM

Sosialisasi pengenalan dan pemahaman MBM di MTs Kafilah Ibnu Mas'ud Kecamatan Ciracas melalui media berupa kopian buku MBM dan rapat kerja. Adapun kepala madrasah membudayakan mutu dalam setiap kegiatan dengan melihat budaya-budaya yang sudah ada dipadukan dengan jalan damai dan sesuai dengan kemampuan menuju perubahan mutu.

#### b. Merumuskan Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran Madrasah (Tujuan Situasional Madrasah).

Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa brakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis secara bertanggung jawab.

Namun demikian bertolak atau tidak lepas dari visi dan misi yang sudah dirumuskan selanjutnya madrasah merumuskan tujuan. Tujuan merupakan apa yang akan dicapai/dihasilkan oleh madrasah yang bersangkutan dan kapan tujuan akan dicapai. Jika visi dan misi terkait dengan jangka waktu yang panjang, maka tujuan dikaitkan jangka waktu 3 sampai 5 tahun dengan demikian tujuan pada dasarnya merupakan tahapan wujud madrasah menuju visi dan misi yang telah dicangkan. Jika visi merupakan gambaran madrasah dimasa depan secara utuh (ideal), maka tujuan yang ingin dicapai dalam waktu 3 tahun mungkin belum seideal visi atau belum selengkap visi. Dengan kata lain, tujuan merupakan tahapan untuk mencapai visi.

Untuk meraih target mutu tersebut, program yang dilakukan MTs Kafilah Ibnu Mas'ud Kecamatan Ciracas yaitu menyelenggarakan kegiatan-

kegiatan ekstrakurikuler diantaranya pramuka, komputer, otomotif, tata busana, marching band, qiroah, seni musik dan khitobah.

Setelah tujuan madrasah (tujuan jangka menengah) dirumuskan, maka langkah selanjutnya adalah menetapkan sasaran atau tujuan situasional madrasah atau tujuan jangka pendek. Agar sasaran dapat dicapai dengan efektif, maka sasaran harus dibuat spesifik, terukur, jelas kriterianya, dan disertai indikator-indikator yang rinci.

#### 1) Mengidentifikasi Tantangan Nyata Madrasah

Mengidentifikasi tantangan nyata MTs Kafilah Ibnu Mas'ud Kecamatan Ciracas adalah :

- a) Prestasi siswa yang belum optimal
- b) Sarana dan prasarana yang kurang memadai
- c) Masih adanya kekurangan ketenagaan dan pendidikan
- d) Kedatangan siswa yang masih terlambat
- e) Jumlah jam pelajaran PAI yang kurang.

#### 1) Merumuskan Sasaran (tujuan situasional)

Rumusan sasaran/tujuan situasional di MTs Kafilah Ibnu Mas'ud Kecamatan Ciracas :

- a) Meningkatkan prestasi akademik siswa terutama nilai UN dan melanjutkan keperuruan tinggi meningkat.
- b) Meningkatkan potensi non akademik seperti kepramukaan, olah raga, marching band dan lain sebagainya.
- c) Merehap dan membangun lokal yang tidak layak.
- d) Menugaskan guru menangani bidang tesebut, mengangkat GTT dan PTT.
- e) Meminta perhatian kepada wali murid.
- f) Mata pelajaran agama masing-masing ditambah 1 jam.

Untuk meraih target mutu tersebut, kegiatan-kegiatan pokok yang diprogramkan MTs Kafilah Ibnu Mas'ud Kecamatan Ciracas antara lain meliputi program pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajara, pengembangan sumber daya manusia, pengembangan sumber daya fisik, pengelolaan keuangan, peningkatan layanan dan ketatalaksanaan dan peningkatan kerja sama madrasah.

#### 2) Mengidentifikasi fungsi-fungsi yang diperlukan untuk mencapai sasaran :

Setelah sasaran dipilah, maka langkah berikutnya adalah mengidentifikasi fungsi-fungsi yang perlu dilibatkan untuk mencapai sasaran dan yang masih perlu diteliti tingkat kesiapannya.

Bidang-bidang (fungsi-fungsi) yang dikembangkan di MTs Kafilah Ibnu Mas'ud Kecamatan Ciracas antarlain :

- a) Pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran
- b) Pengembangan sumber daya manusia
- c) Pengembangan sumber daya fisik
- d) Pengelolaan keuangan
- e) Peningkatan layanan dan ketatalaksanaan
- f) Peningkatan kerjasama madrasah dengan masyarakat .
- g) Melakukan Analisis SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunity dan Threat*) pada bidang-bidang manajemen.

### **2. Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah di MTs Kafilah Ibnu Mas'ud Kecamatan Ciracas**

#### a. Manajemen Kurikulum dan Program Pengajaran

Kurikulum yang dipakai di MTs Kafilah Ibnu Mas'ud Kecamatan Ciracas adalah kurikulum yang dibuat oleh pemerintah pusat yaitu kurikulum Standar yang berlaku secara Nasional. Sedangkan kurikulum muatan lokal yang dipakai untuk kondisi madrasah pada umumnya sangat beragam. Oleh karena itu dalam implementasinya, madrasah dapat mengembangkan (memperdalam, memperkaya dan memodifikasi, namun tidak mengurangi isi kurikulum yang berlaku secara nasional).

Kurikulum tingkat satuan pendidikan MTs Kafilah Ibnu Mas'ud Kecamatan Ciracas disesuaikan dengan satuan pendidikan, potensi daerah/karakteristik daerah, sosial budaya masyarakat setempat, dan peserta didik. Di MTs Kafilah Ibnu Mas'ud Kecamatan Ciracas sudah menggunakan proses pembelajaran yang diselenggarakan secara intraktif, namun sebagian guru masih lebih menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi Fiqih, AL-Qu'ran Hadits, Aqidah-Akhlak dan Sejarah Kebudayaan Islam. Proses pembelajaran pada mata pembelajaran ini masih kurang membangkitkan kreatifitas dan aktifitas murid, sehingga sering anak merasa bosan dan jenuh. Sebagian guru kurang memotivasi didik untuk berpartisipasi aktif serta membrikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik, Selain itu dalam proses pembelajaran pendidik juga sudah memberikan keteladanan.

Pelaksanaan proses pembelajaran harus memperhatikan jumlah maksimal peserta didik perkelas dan beban mengajar maksimal perpendidik, rasio maksimal buku teks pembelajaran setiap peserta didik, dan rasio maksimal jumlah peserta didik setiap pendidik. Pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan dengan mengembangkan budaya membaca dan menulis.

#### b. Manajemen Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan bertugas menyelenggarakan kegiatan mengajar, melatih, meneliti, mengembangkan, mengelola dan atau memberikan pelayanan teknis dalam bidang pendidikan. Tenaga kependidikan di MTs Kafilah Ibnu Mas'ud Kecamatan Ciracas meliputi tenaga pendidik (guru), pengelola satuan pendidikan, pustakawan, laporan, dan teknisi sumber belajar.

#### c. Manajemen Kesiswaan

Manajemen bidang kesiswaan meliputi di MTs Kafilah Ibnu Mas'ud Kecamatan Ciracas meliputi : (1) penerimaan siswa baru, (2) program bimbingan dan penyuluhan, (3) pengelompokan belajar siswa, (4) kehadiran siswa, (5) mengatur pemilihan siswa teladan, (6) menyeleksi siswa yang diusulkan untuk beasiswa dan (7) membina program osis. Pelayanan siswa MTs Kafilah Ibnu Mas'ud Kecamatan Ciracas mulai dari penerimaan siswa baru, pengembangan/ pembinaan/ pembimbingan, dan penempatan untuk melanjutkan sekolah atau untuk memasuki dunia kerja, hingga sampai pada pengurusan alumni. Sebenarnya dari dahulu memang sudah di desentralisasikan.

#### d. Manajemen Pembiayaan/ keuangan

Secara garis besar sumber dana madrasah dibagi dalam tiga, yaitu : bantuan pemerintah, orang tua murid/ BP3, dan masyarakat, dalam menyusun

rencana anggaran MTs Kafilah Ibnu Mas'ud Kecamatan Ciracas dilakukan dengan anggaran riil.

Biaya operasi MTs Kafilah Ibnu Mas'ud Kecamatan Ciracas meliputi :

- 1) Gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta segala tunjangan yang melekat pada gaji.
- 2) Bahan atau peralatan pendidikan habis pakai
- 3) Biaya pendidikan tak langsung berupa daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi dan lain sebagainya.

e. Manajemen Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan MAS mampu mendorong suasana pendidikan yang nyaman dan lingkungan yang kondusif, MTs Kafilah Ibnu Mas'ud Kecamatan Ciracas memiliki 1 ruang kepala madrasah, 1 ruang TU, 1 ruang guru, 14 ruang kelas, 1 ruang komputer dan perpustakaan, 1 ruang BK, 1 ruang pramuka, 1 ruang UKS, 1 Kamar Mandi, 1 ruang olahraga dan Gudang1.

f. Manajemen Layanan Khusus

Manajemen layanan khusus di MTs Kafilah Ibnu Mas'ud Kecamatan Ciracas meliputi layanan perpustakaan, layanan kesehatan dan layanan keamanan madrasah.

g. Manajemen Layanan Khusus

Manajemen layanan khusus di MTs Kafilah Ibnu Mas'ud Kecamatan Ciracas meliputi layanan perpustakaan, layanan kesehatan dan layanan keamanan madrasah.

**3. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah dalam Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Kafilah Ibnu Mas'ud Kecamatan Ciracas .**

a. Faktor pendukung imlementasi manajemen berbasis madrasah dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran pendidikan agama islam di MTs Kafilah Ibnu Mas'ud Kecamatan Ciracas :

Melihat kondisi obyek di lapangan penulis menemukan beberapa faktor pendukung dilaksanakannya implemenitasi manajemen berbasis madrasah dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran Akidah Akhlak, antara lain :

- 1) Kepemimpinan kepala madrasah yang berpengalaman.
- 2) Kualifikasi akademik guru sudah sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan.
- 3) Guru sudah memiliki kompetensi profesional
- 4) Sarana Belajar yang memadai

b. Faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan implementasi manajemen berbasis madrasah dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran.

- 1)Jumlah jam pembelajaran masih kurang.
- 2) Kurangnya perhatian siswa terhadap materi pembelajaran.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan keseluruhan uraian yang telah dikemukakan diatas, dapat diambil beberapa kesimpulan antarlain :

1. Secara umum implementasi penerapan manajemen berbasis madrasah di MTs Kafilah Ibnu Mas'ud Kecamatan Ciracas Kota Jakarta Timur meliputi :manajemen kurikulum dan program pengajaran, manajemen tenaga pendidikan, manajemen kesiswaan, manajemen keuangan, manajemen sarana dan prasarana dan manajemen hubungan madrasah dengan masyarakat. Pada dasarnya implemetika manajemen berbasis madrasah di berbagai bidang tersebut sudah berjalan dengan baik.
2. Faktor-faktor pendukung implementasi manajemen berbasis madrasah di MTs Kafilah Ibnu Mas'ud Kecamatan Ciracas Kota Jakarta Timur antarlain : Kepala madrasah yang berpengalaman, kualifikasi akademik guru sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan, dan guru sudah memiliki kemampuan profesional. Namun disisi lain masih terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan implementasi manajemen sehingga implementasi manajemen tersebut belum dapat meningkatkan mutu pelajaran khususnya mata pelajaran pendidikan agama islam secara optimal. Faktor-faktor penghambat tersebut antara lain : Masih ikut campurnya birokrasi dalam proses evaluasi di MTs Kafilah Ibnu Mas'ud Kecamatan Ciracas Kota Jakarta Timur, ini terbukti masih adanya ujian semester bersama dan ujian nasional. Padahal dalam Kurikulum ketuntasan kompetensi dasar sudah dilakukan oleh guru mata pelajaran masing-masing, kurangnya kreativitas guru dalam memilih pendekatan, model, metode dan strategi pembelajaran, kurangnya guru dalam membuat perlengkapan pembelajaran, dan jumlah jam pembelajaran yang masih kurang manakala dalam proses pembelajaran akan diterapkan metode-metode kontekstual (*Contextual Teaching Learning*).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Diah Anggraeni, S.Pd,. (2021, November 10). (*Waka Kurikulum Mts Kafilah Ibnu Mas'ud Ciracas Jakarta Timur*), Wawancara [Komunikasi pribadi].
- Dr. Sri Sulastri. (2021, November 2). *Wawancara* [Komunikasi pribadi].
- Faiszal Akbar Zain, Lc. (2021, November 6). *Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam* [Komunikasi pribadi].
- Miftahul Anwar, Andi Warisno, dan Nur Hidayah. (2021). IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS MADRASAH DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN DI MTs HIDAYATUL MUBTADIIN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021. *Jurnal Mubtadiin*.
- Studi Dokumentasi. (2021). *Studi Dokumentasi Perlengkapan Pembelajaran Guru MTs Kafilah Ibnu Mas'ud Ciracas Jakarta Timur dari kepada Bapak Waka Kurikulum, Diah Anggraeni, S.Pd.*
- Studi Dokumentasi terhadap nilai-nilai UN siswa. (2021). *Studi Dokumentasi terhadap nilai-nilai UN siswa Sumber Waka Kurikulum, tanggal.*
- Umaidi. (1999). *Manajemen peningkatkan mutu berbasis sekolah*. depdikbud.